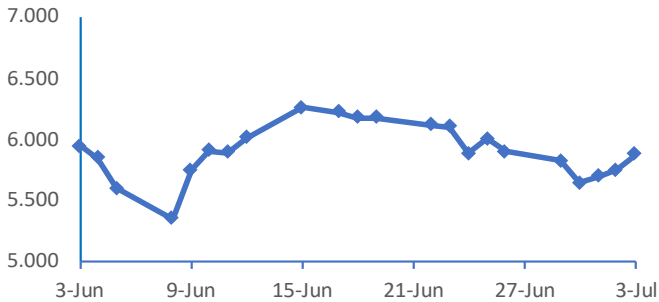
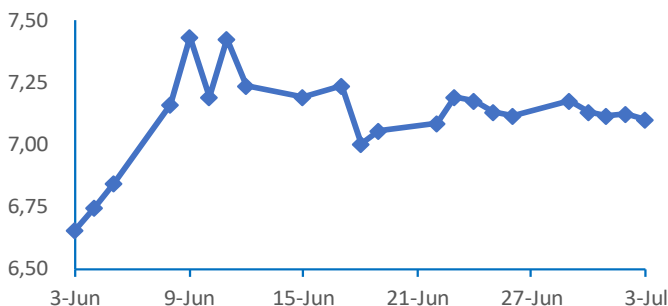


## Jakarta Composite Index (1 Month)



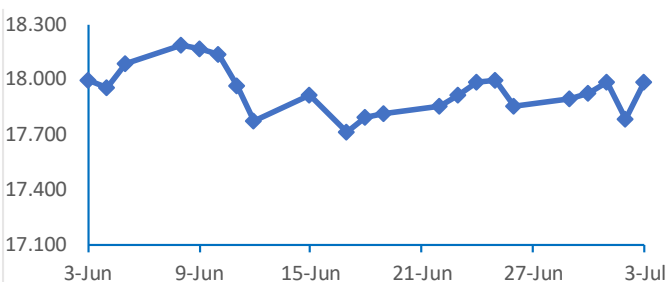
Source: RTI

## ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



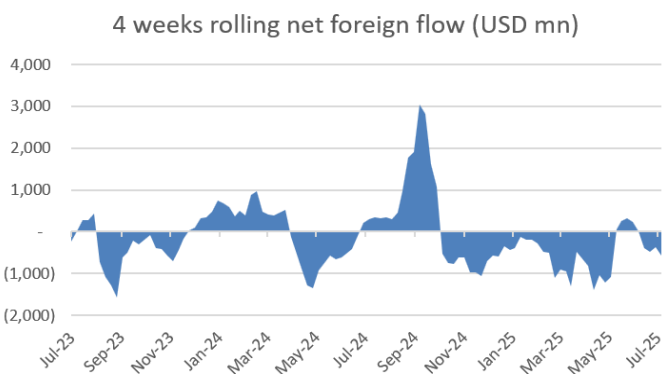
Source: IBPA

## IDR Currency (1 Month)



Source: BI

## EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

## Global Updates

- Pasar global ditutup cenderung menguat pada minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones ditutup sebesar masing-masing +1,8% dan +2,0% pada minggu lalu. Sementara itu, MSCI Asia ex-Japan ditutup menguat sebesar +2,6% WoW minggu lalu. Ekuitas AS ditutup menguat sepanjang pekan seiring data ketenagakerjaan Juni yang lebih lemah dari ekspektasi memperkuat keyakinan pasar bahwa Federal Reserve untuk tidak menaikkan suku bunga dalam waktu dekat.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -0,3% WoW dengan pelemahan terbesar terlihat pada sektor *financials* dan *healthcare* sebesar masing-masing -1,3% dan -1,3% WoW. Sektor yang mengalami kinerja positif terbesar adalah sektor *industrials* yang menguat sebesar +4,9% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *China CPI*, *China PPI*, *US Jobless Claims*.
- Rupiah ditutup melemah (-0,2% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp17.954/USD, lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah sebesar -0,5% WoW dan ditutup di level 100,9.
- Pasar SBN ditutup menguat, dengan yield bergerak sebesar -2 bps hingga -7 bps di sepanjang tenor. Pasar obligasi melemah di awal pekan akibat inflasi Juni yang melampaui ekspektasi dan defisit neraca perdagangan pertama dalam enam tahun terakhir, yang mendorong kenaikan *yield* SUN dan INDON serta menekan Rupiah. Namun, pasar berbalik menguat di akhir pekan seiring menurunnya ekspektasi kenaikan suku bunga Fed setelah data tenaga kerja AS menunjukkan perlambatan, sehingga melemahkan dolar AS dan memberikan sentimen positif bagi mata uang Rupiah. Per 3 Juli 2026, yield SUN 10 tahun ditutup di sekitar 7,14% (-2 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 15,9 triliun, atau menurun dari sebelumnya yang sebesar Rp 19,1 triliun. Penawaran terbesar datang dari seri PBS30 (2 tahun) dan SPNS 9bulan yang mencatatkan penawaran lebih dari 50% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 10 triliun, atau sesuai dengan target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 25 Juni 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 885,65 triliun atau 12,75% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah dimana *yield* UST tercatat bergerak naik sebesar +4 bps hingga +12 bps di sepanjang tenor. Pelemahan ini didorong oleh meredanya tensi geopolitik di Timur Tengah yang mengurangi permintaan terhadap aset *safe haven*. Sementara itu, ekspektasi penurunan suku bunga The Fed masih cenderung terbatas pasca *tone* yang relatif *hawkish* pada FOMC minggu sebelumnya, meskipun data ketenagakerjaan terbaru menunjukkan perlambatan penambahan tenaga kerja yang berada di bawah ekspektasi pasar. Namun, respons pasar terhadap data tersebut kemungkinan masih terbatas mengingat 3 Juli merupakan hari libur nasional di AS. Per 2 Juli 2026, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,37% (+11 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.39%	5.61%
BI Rate	5.50%	5.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	3.08%	3.34%
ID Reserve	USD 146Bn	USD 145Bn
Current Account	USD -2.5Bn	USD -4Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	0.78	-26.67
Consumer Cyclical	-0.23	-19.13
Consumer Non-Cyclical	-0.12	-18.85
Energy	0.20	-39.66
Finance	-1.35	-16.12
Healthcare	-1.27	-31.47
Infrastructure	-0.20	-34.67
Misc. Industry	4.86	-29.48
Property	0.90	-38.38
Technology	2.24	-32.28
Transportation	1.17	-16.28

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-2.95	-88.91
Bond Flow*	7.57	9.01

\* As of June 30<sup>th</sup>, 2026

### Global News

- Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan bahwa perekonomian Amerika Serikat hanya menambah 57.000 lapangan kerja pada Juni, jauh di bawah ekspektasi pasar yang memperkirakan sekitar 110.000 lapangan kerja.
- Tingkat pengangguran AS turun tipis menjadi 4,2%.
- US ISM melaporkan bahwa PMI manufaktur turun 0,7 poin menjadi 53,3 pada Juni, lebih rendah dari konsensus pasar, namun masih mencatat ekspansi selama enam bulan berturut-turut.
- PMI manufaktur China naik menjadi 50,3 pada Juni dari 50,0 pada Mei, didorong oleh penguatan produksi dan pesanan baru, serta berlanjutnya kinerja yang kuat di sektor manufaktur berteknologi tinggi.
- PMI nonmanufaktur China naik tipis menjadi 50,2 pada Juni dari 50,1 pada Mei, melampaui ekspektasi pasar.

### Domestic News

- Inflasi Indonesia pada Juni 2026 meningkat +0,44% secara bulanan (MoM) dan mencapai +3,34% secara tahunan (YoY), naik dari +3,08% YoY pada Mei.
- Surplus neraca perdagangan Indonesia selama 5M26 terus menyempit menjadi USD 4 miliar, dibandingkan USD 5,6 miliar pada 4M26. Perlambatan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ekspor yang melambat menjadi +3,0% YoY (dari +5,5% YoY pada 4M26), sementara pertumbuhan impor meningkat menjadi +15,0% YoY (dari +13,0% YoY pada 4M26).
- PMI manufaktur Indonesia yang dirilis oleh S&P Global tercatat sebesar 46,9 pada Juni 2026, turun dari 50,0 pada Mei 2026, yang menandakan sektor manufaktur Indonesia kembali memasuki fase kontraksi. Penurunan ini didorong oleh pesanan baru yang menyusut pada laju tercepat dalam satu tahun akibat melemahnya permintaan domestik maupun ekspor.

## Calendar

July 2026

1-July	ID CPI	15-July	US PPI
	US Manufacturing PMI	16-July	US Initial Jobless Claims
2-July	US Initial Jobless Claims		US Retail Sales
	US NFP	17-July	US Industrial Production
	US Unemployment Rate	20-July	CN Loan Prime Rate
	CN Caixin Services PMI	22-July	ID BI Rate
6-July	US Services PMI	23-July	US Initial Jobless Claims
	ID FX Reserves	29-July	US FOMC
8-July	CN CPI	30-July	US Initial Jobless Claims
	CN PPI		
9-July	US Initial Jobless Claims		
14-July	US CPI		
	CN Trade Balance		
	CN GDP		
	CN Retail Sales		
	CN Industrial Production		
	CN Unemployment Rate		

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.